

ANALISIS DINAMIKA KELOMPOK PADA KELOMPOK TANI MEKAR SARI DESA PURWASARI KECAMATAN DRAMAGA KABUPATEN BOGOR

Oleh:

Ani Leilani & OD. Subhakti Hasan

Dosen Jurusan Penyuluhan Perikanan, STP Jakarta

ABSTRAK

Pengamatan dari analisis ini bertujuan untuk mengetahui kedinamisan Kelompok Tani Mekar Sari Desa Purwasari Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor, dan untuk memberikan saran dan rekomendasi terhadap perbaikan-perbaikan kelompok yang perlu dilakukan oleh Kelompok Tani Mekar Sari Desa Purwasari Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor yang berkaitan dengan kedinamisan kelompok. Hasil pengamatan analisis dinamika Kelompok Tani “Mekar Sari” menunjukkan rata-rata pencapaian skor adalah 3,61; berarti dinamika Kelompok Tani “Mekar Sari” dapat diklasifikasikan dalam kategori *baik*. Beberapa elemen dikategorikan sangat baik adalah kesesuaian tujuan kelompok dengan tujuan individu, kewenangan, aktivitas, koordinasi, kepemimpinan, keterpaduan, lingkungan fisik, demokrasi, tingkat kepuasan anggota, dan adanya tingkat pengaruh maksud terselubung. Sedangkan elemen yang memperoleh skor sedang adalah partisipasi anggota dan aspek ketegangan kelompok.

Kata kunci: Dinamika kelompok, kelompok tani.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial dituntut untuk menjaga hubungan sosial di antara sesamanya dalam kehidupan di samping untuk dan hidup secara berkelompok. Hubungan sosial merupakan salah satu hubungan yang harus dilaksanakan oleh manusia, bahwa dalam hubungan itu setiap individu menyadari tentang kehadirannya di samping kehadiran individu lain. Oleh karena itu setiap individu dalam kehidupan harus menjalin interaksi antar individu lain yang sama-sama hidup dalam satu kelompok, karena individu tidak mungkin hidup sendiri dalam masyarakat di mana ia berada (Santoso, 1992).

Kedinamisan suatu kelompok sangat ditentukan oleh kedinamisan anggota

kelompok melakukan interaksi dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu untuk mengetahui dinamis tidaknya suatu kelompok dan untuk mengetahui apakah sistem sosial suatu kelompok tersebut dikatakan baik atau tidak dan bagaimana kepemimpinannya dapat dilakukan dengan menganalisis anggota kelompok melalui perilaku para anggota dan pimpinannya. Pada tulisan ini akan dianalisis dinamika kelompok pada Kelompok Tani “Mekar Sari” Desa Purwasari Kecamatan Dramaga Bogor.

Kelompok tani merupakan kumpulan orang-orang/petani yang terikat secara informal dalam suatu wilayah atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada di lingkungan pengaruh dan pimpinan seorang kontak tani (Anonymous.1989). Kondisi suatu kelompok tani dapat dianalisis

dengan mengukur nilai dari masing-masing unsur dinamika kelompok. Unsur-unsur yang nilainya tidak baik dianggap menjadi sumber kurang dinamisnya kelompok tersebut, sebaliknya jika unsur-unsur yang dinilai baik maka kelompok tersebut dikatakan dinamis.

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam menganalisis dinamika kelompok pada Kelompok Tani “Mekar Sari” adalah:

1. Untuk mengetahui kedinamisan Kelompok Tani “Mekar Sari” Desa Purwasari Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor.
2. Memberikan saran dan rekomendasi terhadap perbaikan-perbaikan kelompok yang perlu dilakukan oleh kelompok tani tersebut berkaitan dengan kedinamisan kelompok.

METODE PENELITIAN

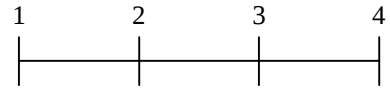
Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di Kelompok Tani “Mekar Sari” Desa Purwasari Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor, mulai tanggal 3 s/d 30 September 2005.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik pengumpulan data baik secara primer maupun secara sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara: wawancara langsung dengan ketua dan anggota kelompok sebanyak 30 orang dengan menggunakan kuesioner, sedangkan pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mengumpulkan laporan-laporan kelompok dan AD/ART Kelompok Tani “Mekar Sari”. Data dan informasi yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan *scoring system* dan analisis kualitatif. *Scoring system* dilakukan dengan memberikan angka pada setiap elemen dari unsur-unsur dinamika kelompok

dengan menggunakan garis kontinum dalam menentukan penilaiannya. Cara pemberian skor pada setiap elemen dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Cara pemberian skor pada setiap elemen pengamatan

Keterangan: Skor 1 = Kurang, Skor 2 = Sedang, Skor 3 = Baik, Skor 4 = Sangat baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Identifikasi Kelompok Tani “Mekar Sari”

A. Ciri-ciri Kelompok

“Mekar Sari” adalah nama kelompok tani yang berada di Desa Purwasari Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor. Dikatakan kelompok tani karena memenuhi syarat-syarat kelompok sebagai berikut:

- a) Kelompok tani “Mekar Sari” memiliki anggota yang terdiri dari petani yang bertempat tinggal di Desa Purwasari Kec. Dramaga yang mencakup Dusun Situ Uncal, Situ Gede dan Petir yang telah ditetapkan dan telah disepakati saling bekerjasama untuk mencapai tujuan karena kebutuhan dan minat dari masing-masing anggota kelompok;
- b) Petani/anggota Kelompok Tani “Mekar Sari” saling tergantung satu dengan yang lainnya. Ada kebutuhan yang dapat dipenuhi melalui aktivitas kelompok dalam hal memperoleh informasi dan inovasi baru;
- c) Ada partisipasi terus menerus dari petani anggota kelompok dan partisipasi ini dirasakan sebagai suatu kebutuhan bukan keterpaksaan;

- d) Kelompok tani “Mekar Sari” sudah dapat dikatakan mandiri karena mampu mengatur dan mengarahkan kelompoknya;
- e) Kelompok tani “Mekar Sari” meskipun bersifat sangat terbuka akan tetapi selektif dalam keanggotaannya dan;
- f) Kelompok tani “Mekar Sari” mempunyai kesamaan dalam hal anggota yang hanya terdiri dari petani sehingga membuat kelompok ini makin dinamis dan efektif dalam mencapai tujuannya.

B. Jenis-jenis Kelompok

Ditinjau dari strukturnya Kelompok Tani Mekar Sari dapat digolongkan sebagai kelompok formal, karena kelompok ini memiliki struktur dan organisasi yang jelas atau pasti. Kelompok ini sengaja dibentuk atas dasar musyawarah dan kesepakatan dan memiliki anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD dan ART). Tetapi dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari, kelompok ini bersifat informal mengikuti garis kontinum yaitu disesuaikan dengan kondisi dan situasi.

Berdasarkan fungsinya, Kelompok Tani Mekar Sari dapat digolongkan menjadi kelompok sosial, karena kelompok ini merupakan himpunan petani secara sukarela yang memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan anggotanya.

Menurut pola interaksinya, kelompok tani ini dapat digolongkan sebagai *co-acting group*, karena masing-masing anggotanya dapat bertindak sendiri-sendiri tetapi semua mengarah pada tercapainya tujuan bersama dan digolongkan sebagai *interacting* karena setiap anggota dapat bekerja sama agar dapat mencapai tujuan kelompok.

2. Analisis Dinamika Kelompok Tani “Mekar Sari”

Dari hasil analisis dinamika kelompok, didapat rata-rata dari setiap unsur 3,61. Ini menunjukkan dinamika Kelompok Tani Mekar Sari dikategorikan baik, maka dinamika kelompok yang ada harus

dipertahankan dan bahkan lebih ditingkatkan lagi agar kegiatan kelompok dapat berjalan lancar.

Unsur-unsur dinamika kelompok yang terdapat dalam Kelompok Tani Mekar Sari dilihat dari:

1) Tujuan Kelompok

Tujuan Kelompok Tani Mekar Sari adalah menjalin kerjasama antarpetani menuju kehidupan yang lebih baik. Dengan demikian terdapat kesamaan tujuan kelompok dengan tujuan individu anggota. Tujuan kelompok tani ini adalah tujuan formal karena dikemukakan dengan jelas dan tertulis dalam AD/ART sehingga setiap anggota mempunyai interpretasi yang sama terhadap tujuan kelompok tersebut.

Hasil observasi menunjukkan rata-rata pencapaian skor tujuan kelompok adalah 3,66 artinya berada pada kategori baik. Dari tujuan kelompok tersebut yang termasuk dalam unsur dinamika kelompok dapat dirumuskan lagi ke dalam beberapa elemen. Dilihat dari kesamaan tujuan individu dalam kelompok dengan tujuan kelompok tergolong dalam kategori sangat baik. Tujuan kelompok adalah meningkatkan kesejahteraan anggota. Sedangkan tujuan individu kelompok tani ini adalah menambah pengetahuan dan keterampilan dalam berusaha tani.

Berdasarkan keformalan tujuan, hasil observasi menunjukan bahwa keformalan tujuan tergolong dalam kategori baik karena tujuan telah terumuskan secara tertulis. Sehingga anggota kelompok memahami tujuan yang ingin dicapai oleh kelompok. Tingkat keterukurannya tujuan tergolong dalam kategori baik. Tujuan diketahui secara umum oleh anggota dan dapat menentukan ke arah mana tujuan dapat tercapai dan akan menjadi pendorong untuk melakukan kegiatan usaha tani ke

arah yang lebih baik dan semakin tinggi kreativitas anggota.

Keterkaitan tujuan dengan dimensi waktu tergolong dalam kategori baik. Tujuan telah dirumuskan sesuai dengan dimensi waktu. Untuk waktu yang singkat para anggota kelompok melaksanakan kegiatan usaha taninya sesuai dengan periode waktu tertentu sampai panen dan diukur keberhasilan usaha taninya. Sedangkan dalam jangka waktu panjang, anggota kelompok tani mengharapkan penghidupan yang layak dan sejahtera.

Tujuan sebagai pemberi kerangka pengambilan keputusan tergolong dalam kategori baik. Tujuan kelompok selalu dijadikan kerangka di dalam pengambilan keputusan. Tujuan yang ada dirinci jenis dan kegiatan anggota sepatutnya dalam melaksanakan tujuan tersebut.

2) Struktur Kelompok

Secara umum pencapaian skor rata-rata struktur kelompok adalah 3,46. Untuk itu dapat dikategorikan baik. Unsur-unsur struktur kelompok tersebut dirinci sebagai berikut:

a. Kewenangan

Kewenangan kelompok tani ini dapat digolongkan dalam kategori sangat baik. Kelompok Tani Mekar Sari telah memiliki struktur organisasi. Kewenangan diberikan oleh anggota kepada ketua dan pengurus kelompok untuk mengatur interaksi antaranggota serta mengkoordinir kegiatan kelompok agar kelompok menjadi dinamis dan efektif

b. Sistem Komunikasi

Sistem komunikasi tergolong dalam kategori baik. Komunikasi dapat efektif karena anggota kelompok selalu berkumpul dalam pertemuan rutin kelompok, sehingga komunikasi dapat dipertahankan terus.

c. Aktivitas

Aktivitas kelompok tergolong dalam kategori baik. Karena kelompok ini terbentuk untuk menjalin kerjasama antarpetani menuju kehidupan yang lebih baik. Dengan demikian aktivitas kelompok tumbuh demi tercapainya tujuan tersebut.

d. Hak dan Kewajiban

Hak dan kewajiban anggota dapat dikategorikan dalam kategori baik. Hak dan kewajiban anggota dan pengurus telah tertulis di dalam AD/ART untuk mengatur interaksi kelompok, sehingga hak dan kewajiban dapat dijalankan dengan baik agar tidak menimbulkan konflik.

e. Besarnya Kelompok

Besarnya kelompok termasuk dalam kategori sangat baik. Anggota kelompok yang berjumlah 92 orang ini masih dapat dijangkau dengan komunikasi yang efektif. Pertahanan sistem komunikasi yang sudah baik kalau memang masih dapat dijangkau dengan komunikasi yang efektif, maka anggota masih dapat ditambah.

f. Aspek Kualitatif Anggota

Aspek kualitatif anggota tergolong dalam kategori baik. Tingkat pendidikan petani anggota kelompok masih relatif rendah, karena sering berkumpul dan berkomunikasi antar anggota membuat aspek kualitatif anggota ini baik. Walaupun demikian masih perlu adanya pelatihan untuk lebih meningkatkan sumber daya manusia.

g. Solidaritas dalam kelompok

Solidaritas dalam kelompok dapat dikategorikan dalam kategori baik. Ini terbukti di mana tidak pernah dijumpai adanya konflik yang serius

di antara anggota. Pertahankan solidaritas dalam kelompok ini agar kelompok tetap dinamis.

3) Fungsi Tugas

Secara umum pencapaian skor rata-rata fungsi tugas adalah 3,42. Ini berarti fungsi tugas dalam kelompok dapat digolongkan dalam kategori baik. Secara rinci dapat dianalisis sebagai berikut:

- a. Kepuasan karena bisa mencapai tujuan kelompok.

Kepuasan karena bisa mencapai tujuan kelompok termasuk dalam kategori baik. Anggota merasa puas selama ini dengan pencapaian tujuan dalam kelompok. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan agar kelompok lebih bersemangat lagi di dalam mencapai tujuan kelompok.

- b. Mencari informasi dan mendapatkan gagasan yang diperlukan kelompok.

Mencari informasi dan gagasan tergolong dalam kategori baik. Keadaan ini didukung dengan terkonsentrasinya anggota kelompok dalam satu wilayah binaan, sehingga memudahkan dalam berinteraksi guna mendapatkan informasi dan gagasan.

- c. Adanya koordinasi untuk mencapai kesepakatan bersama.

Koordinasi dalam fungsi tugas kelompok ini termasuk dalam kategori sedang. Sulit dan kurangnya koordinasi disebabkan karena sumber daya manusia yang relatif rendah. Apabila koordinasi efektif, maka akan terjadi keserasian dalam fungsi tugas, dalam keselarasan dan aktivitas mencapai tujuan. Kesepakatan bersama menghindarkan konflik yang tidak terkendali.

- d. Diseminasi informasi

Diseminasi informasi kelompok ini termasuk dalam kategori baik.

Diseminasi informasi baik, hal ini disebabkan karena setiap anggota mudah untuk dihubungi. Untuk meningkatkan diseminasi informasi ini sedapat mungkin dibangun wahana yang dapat dijadikan tempat untuk menyebarkan informasi seperti telah dimilikinya saung pertemuan dan papan pengumuman.

- e. Menjelaskan bila semua orang bingung

Berdasarkan observasi unsur ini tergolong kategori baik. Pimpinan dapat menjelaskan dengan baik kepada semua anggota suatu permasalahan yang dihadapi kelompok sehingga kelompok jarang sekali merasa bingung. Karena sudah baik maka harus dipertahankan dan bila perlu ditingkatkan sehingga terjadi keterbukaan di dalam kelompok ini.

4) Pembinaan dan Pengembangan Kelompok

Secara umum pencapaian skor rata-rata pembinaan dan pengembangan kelompok adalah 3,86; sehingga dapat diklasifikasikan dalam kategori baik. Karena tergolong dalam kategori baik, maka usaha pembinaan dan pengembangan kelompok ini harus dipertahankan dan ditingkatkan untuk menjaga agar kelompok tetap dinamis dan efektif. Sedapat mungkin berorientasi pada bertahan hidup (*survival oriented*) pada keadaan lingkungan yang selalu berubah. Usaha-usaha yang merupakan variabel pembinaan dan pengembangan kelompok akan dijelaskan berikut ini:

- a. Partisipasi anggota

Partisipasi anggota tergolong dalam kategori sedang. Keadaan ini disebabkan pada saat kegiatan kelompok kadang-kadang terbentur dengan kegiatan lain sehingga keterlibatan anggota dalam kegiatan dimaksud menjadi kurang.

- b. Aktivitas

Aktivitas dalam kelompok sangat baik. Karena tidak terbatas pada kegiatan pekerjaan sehari-hari. Untuk itu perlu dipertahankan agar aktivitas kelompok tetap dinamis dan efektif.

c. Koordinasi

Koordinasi tergolong dalam kategori sangat baik. Keadaan ini didukung oleh adanya interaksi anggota kelompok dalam melakukan kegiatan usahatani setiap hari. Karena sudah sangat baik maka harus dipertahankan dan bila memungkinkan dibangun sarana yang mendukung komunikasi kelompok.

d. Komunikasi

Komunikasi dalam kelompok ini baik, karena setiap anggota mudah untuk dihubungi. Komunikasi yang baik ini juga harus dipertahankan.

e. Sosialisasi

Sosialisasi tergolong dalam kategori baik karena anggota mempunyai kesamaan dalam mata pencaharian dan didukung oleh sistem komunikasi yang baik.

f. Mendapatkan anggota baru

Kelompok tani di dalam mendapatkan anggota baru sangat terbuka. Hal ini terbukti berdasarkan observasi memperoleh kategori baik.

5) Kekompakan Kelompok

Kekompakan kelompok adalah kesatuan dan persatuan kelompok. Semua ini menjadi suatu kekuatan dalam kelompok, sehingga dibutuhkan suatu komitmen yang kuat dari seluruh anggota. Berdasarkan hasil observasi, maka kekompakan Kelompok Tani Mekar Sari mencapai rata-rata skor 3,82, sehingga dapat diklasifikasikan dalam kategori baik. Karena kekompakan kelompok tergolong baik, maka

persatuan dan kesatuan kelompok juga baik. Hal ini perlu dipertahankan agar bisa menjadi suatu kekuatan, untuk itu diperlukan suatu komitmen dari seluruh anggota agar tetap menjaga kekompakan ini. Faktor-faktor yang mempengaruhi kekompakan kelompok akan dijelaskan berikut ini:

a. Kepemimpinan

Kepemimpinan tergolong dalam kategori sangat baik. Karena anggota kelompok telah bertindak sesuai dengan aturan yang telah dibuat oleh pimpinan mereka. Untuk itu perlu dipertahankan dan apabila memungkinkan terus ditingkatkan.

b. Keanggotaan

Keanggotaan tergolong dalam kategori baik. Karena semua anggota yang terlibat dalam kegiatan ini terdaftar sebagai anggota dan sistem keanggotaan melekat selama menjadi anggota kelompok tani. Walaupun berada dalam kategori baik, perlu ada pemantapan lebih lanjut dari pendataan keanggotaan yang lebih permanen.

c. Nilai dan tujuan kelompok

Nilai dan tujuan kelompok dapat diklasifikasikan dalam kategori baik. Hal ini disebabkan karena tujuan utama dari kelompok ini adalah untuk meningkatkan kehidupan yang lebih baik. Walaupun demikian perlu sosialisasi dan pemahaman bersama terhadap nilai dan tujuan kelompok sehingga semua anggota dapat mengetahui dan sejalan dengan tujuan tersebut.

d. Homogenitas

Homogenitas tergolong dalam kategori baik. Karena anggota memiliki kesamaan dalam mata pencaharian walaupun berasal dari etnis yang berbeda. Perlu ada pembinaan agar

heterogenitas yang ada tidak membuat kelompok menjadi lemah, tetapi dengan heterogenitas tersebut kelompok menjadi kuat.

e. Integritas/Keterpaduan

Integritas/keterpaduan dari kelompok ini tergolong dalam kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan anggota yang bekerja bersatu padu untuk mewujudkan tujuan yang telah disepakati. Untuk itu perlu dipertahankan agar norma kerja dan kekohesifan kelompok tetap terjaga dengan baik.

f. Kerjasama

Kerjasama dapat diklasifikasikan dalam kategori baik, karena selama melakukan kegiatan usaha tani jarang terjadi konflik antaranggota kelompok dalam bekerja bersama untuk mencapai tujuan. Walaupun demikian, perlu dibina kembali agar kerja sama kelompok semakin baik.

6) Suasana Kelompok (*Group Atmosphere*)

Suasana kelompok adalah sikap mental dan perasaan-perasaan yang secara umum ada dalam kelompok. Sedapat mungkin ciptakan moral kelompok yang penuh dengan semangat. Sesuai hasil observasi didapatkan rata-rata pencapaian skor untuk suasana kelompok adalah 3,76. Ini berarti suasana kelompok ini dapat diklasifikasikan dalam kategori baik. Karena tergolong dalam kategori baik, maka suasana kelompok perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi agar sikap mental dan perasaan-perasaan yang ada dapat mempengaruhi moral kelompok yang penuh semangat. Berikut ini diuraikan faktor-faktor yang mempengaruhi suasana kelompok.

a. Ketegangan (*Tension*)

Ketegangan dalam kelompok tergolong dalam kategori baik. Karena jarang terjadi kesenjangan antara harapan dan kenyataan secara

psikologis. Untuk itu perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi agar dalam kelompok tersebut tumbuh semangat.

b. Keramahan/Persahabatan (*Friendly*)

Persahabatan di antara anggota dan pimpinannya tergolong baik. Oleh karena itu maka harus selalu dipertahankan dan ditingkatkan lagi.

c. Permisif

Permisif tergolong dalam kategori baik. Karena kelompok ini merupakan kelompok informal yang memiliki aturan yang jelas dan tertulis Untuk itu perlu dipertahankan dan bila diatur lebih lanjut agar kelompok menjadi lebih teratur.

d. Lingkungan Fisik

Lingkungan fisik tempat bekerja anggota kelompok sangat mendukung dan tergolong dalam kategori sangat baik. Hal ini harus dipertahankan dan bila perlu diciptakan ke arah yang lebih baik lagi.

e. Demokratis

Demokratis dalam suasana kelompok ini tergolong dalam kategori sangat baik. Karena anggota telah sepenuhnya mempunyai kesempatan beraktivitas di dalam kelompoknya. Untuk itu perlu tetap diberikan kesempatan kepada anggota untuk lebih beraktivitas guna mewujudkan tujuan kelompok.

7) Ketegangan Kelompok

Berdasarkan hasil survey, rata-rata pencapaian skor untuk ketegangan kelompok adalah 3,60. Ini berarti ketegangan kelompok dapat diklasifikasikan dalam kategori baik. Karena tergolong dalam kategori baik, maka perlu dipertahankan agar kelompok dalam keadaan dinamis dan efektif. Berikut akan diuraikan masing-masing

elemen yang mendukung ketegangan kelompok.

a. Ketegangan internal

Ketegangan yang berasal dari internal kelompok tergolong dalam kategori sedang karena jarang terjadi konflik, persaingan dan juga sifat otoriter pimpinan juga tidak begitu nampak. Oleh karena itu perlu diciptakan ketegangan ke arah yang lebih baik lagi agar lebih memacu anggota untuk berkaitan dengan tercapainya tujuan.

b. Ketegangan eksternal

Ketegangan eksternal yang berasal dari pihak luar yang ingin menjalin kerjasama membuat kelompok bersatu semakin erat. Serangan yang datang dari luar kelompok agar benar-benar ditanggulangi dari kelangsungan hidup kelompok.

8) Keefektifan Kelompok

Keefektifan/keberhasilan kelompok akan cenderung meningkatkan dinamika kelompok. Sesuai hasil observasi, didapatkan bahwa rata-rata pencapaian skor untuk keefektifan kelompok adalah 3,5. Ini berarti keefektifan kelompok dapat diklasifikasikan dalam kategori baik. Karena tergolong dalam kategori baik, maka keefektifan kelompok perlu dipertahankan dan ditingkatkan untuk meningkatkan dinamika dalam kelompok. Keefektifan kelompok dapat dilihat dari berbagai sudut pandang yaitu:

a. Dari hasil atau produktivitasnya

Hasil produktivitas tergolong dalam kategori baik. Karena setiap anggota mempunyai harapan untuk memperoleh hasil dan pendapatan yang lebih tinggi sehingga semangat untuk bekerja semakin meningkat.

b. Dari moral kelompok, semangat dan kesungguhan

Moral kelompok tergolong dalam kategori sedang. Karena masih ada dijumpai anggota yang tidak mengindahkan aturan kelompok di dalam melaksanakan kegiatan usaha taninya. Moral kelompok dapat diperbaiki dengan memberikan pengertian-pengertian sehingga mereka mau berubah.

c. Dari tingkat kepuasan anggota-anggotanya

Tingkat kepuasan anggota masuk dalam kategori sangat baik. Karena mereka merasa lebih mudah di dalam menjalani profesi petani. Untuk itu perlu dipertahankan dan bila memungkinkan ditingkatkan lagi karena dengan kepuasan anggota maka kelompok akan menjadi lebih dinamis dan efektif.

9). Maksud Tersembunyi (*Hidden Agenda*)

Maksud tersembunyi adalah program, tugas atau tujuan yang tidak diketahui, disadari oleh para anggota kelompok, karena berada di bawah permukaan maksud tersembunyi saling mempengaruhi dan sama pentingnya dengan maksud dan tujuan yang terbuka. Maksud tersembunyi ini penting artinya bagi kehidupan kelompok, pura-pura tidak ada atau mengabaikannya tak akan menolong harus dipecahkan. Kelompok dapat bekerja untuk maksud-maksud tertentu dan terselubung pada saat yang sama.

Berdasarkan hasil survey, didapatkan rata-rata pencapaian skor untuk maksud tersembunyi adalah 3,7. Ini berarti tergolong dalam kategori baik. Karena tergolong dalam kategori baik, maka maksud tersembunyi dalam bentuk program, tugas atau tujuan yang tidak disadari oleh para anggota kelompok harus dipertahankan. Selanjutnya akan diuraikan elemen-elemen yang mendukung maksud terselubung.

Tabel 1. Perolehan skor masing-masing elemen dinamika kelompok

Komponen/ Elemen	Jumlah Kategori Skor				Nilai	Rerata
	Kurang	Sedang	Baik	Sangat Baik		
1. Tujuan	-	1	15	34	195	3,66
2. Struktur	-	6	15	29	173	3,46
3. Fungsi	-	1	20	19	137	3,42
4. Pembinaan	-	2	13	35	193	3,86
5. Kekompakan	-	-	11	49	229	3,82
6. Suasana	-	1	10	39	188	3,76
7. Ketegangan	-	1	14	25	144	3,60
8. Keefektifan	-	2	16	22	140	3,50
9. Maksud terselubung	-	-	3	27	111	3,70
TOTAL						3,61

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan dan analisis Kelompok Tani “Mekar Sari”, dapat ditarik suatu kesimpulan yaitu bahwa hasil dari Analisis Dinamika Kelompok Tani “Mekar Sari” menunjukkan rata-rata pencapaian skor adalah 3,61. Ini berarti dinamika Kelompok Tani “Mekar Sari” dapat diklasifikasikan dalam kategori baik.

Beberapa elemen dikategorikan sangat baik jika kesesuaian tujuan kelompok dengan tujuan individu, kewenangan, aktivitas, koordinasi, kepemimpinan, keterpaduan, lingkungan fisik, demokrasi, tingkat kepuasan anggota dan adanya tingkat pengaruh maksud terselubung. Sedangkan elemen yang memperoleh skor sedang adalah partisipasi anggota dan aspek ketegangan kelompok.

- Program/tugas/tujuan yang tidak kelihatan
Program/tugas/tujuan yang tidak kelihatan tergolong dalam kategori baik. Karena memang tujuannya hanya untuk memudahkan dalam bekerja sebagai petani.
- Tingkat pengaruh maksud terselubung

Tingkat pengaruh maksud terselubung juga termasuk dalam kategori sangat baik, sehingga perlu dipertahankan untuk mendukung tujuan umum.

c. Sumber dan maksud terselubung

Sumber dan maksud terselubung tergolong dalam kategori baik. Karena tidak terdapat maksud terselubung baik yang berasal dari pimpinan, anggota dan dari luar kelompok.

Adapun perolehan skor masing-masing komponen dalam analisis dinamika kelompok dapat dilihat pada Tabel 1.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan hal sebagai berikut:

- Sebagai suatu kelompok nonformal, sebaiknya Kelompok Tani “Mekar Sari” dapat meningkatkan dan menciptakan aktivitas lain ke arah pencapaian tujuan seperti simpan pinjam dan kegiatan sosial yang bermanfaat lainnya.
- Unsur dinamika yang dianggap kurang memuaskan (kategori sedang) harus segera dikembangkan agar kelompok tersebut menjadi dinamis, efektif dan produktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. 1989. *Pedoman Pembinaan Kelompok Tani Nelayan*. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Santoso, S. 1992. *Dinamika Kelompok*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Slamet, M. 2004. *Kumpulan Materi Kuliah Kelompok, Organisasi dan Kepemimpinan*. Program Studi Penyuluhan Pembangunan. Institut Pertanian Bogor.